

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Peneliti mengolah data dari hasil kuesioner yang disebar secara langsung kepada pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung, jawaban yang didapat diolah menggunakan Program *SPSS versi 16.0 for Windows* hasilnya sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pedagang Jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung**

Berdasarkan penelitian secara langsung dengan menyebar kuesioner kepada responden yang merupakan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung. Peneliti memperoleh data yang kemudian diolah dan diperoleh hasil bahwasannya terdapat pengaruh variabel modal terhadap pendapatan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem.

Faktor pertama yang mempengaruhi pendapatan pedagang jajanan adalah modal usaha. Modal merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan tidak sebagian beranggapan modal sebagai kendala. Modal yang diperoleh bisa dari bantuan keluarga, pinjaman dari pihak pembiayaan, dan modal sendiri. Terdapat beberapa barang yang diklasifikasikan sebagai modal menurut Gregory N. Mankiw dalam bukunya *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)* diantaranya peralatan produksi, mesin produksi,

angkutan untuk transportasi produksi, gedung pabrik, dan bahan baku.<sup>1</sup> Pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem ada yang menyewa gedung sebagai modal dan sebagiannya lagi tidak, dari hal tersebut maka sebagian pedagang memperoleh modalnya dari pinjaman dari pihak pembiayaan. Dan untuk pedagang lain memakai uang sendiri sebagai modal dari usaha yang ditekuni. Menurut Abi yang merupakan salahsatu pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem untuk membuka usahanya yang tidak perlu menyewa tempat ia memilih memakai uang sendiri karena peralatan dan gerobaknya tidak terlalu membutuhkan uang yang banyak serta agar tidak terbebani dalam mengangurnya nanti, dam agar usahanya menjadi berkah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wury Ajeng Chintya dan Ida Bagus Darsana dalam jurnal dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang.”<sup>2</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan para pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang.

---

<sup>1</sup> Gregory N. Mankiw, *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 501

<sup>2</sup> Wury Ajeng Chintya dan Ida Bagus Darsana, Analisis Pendapatan Pedagang di Pasar Jimbaran kelurahan Jimbaran, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2013, hal. 1.

## **B. Pengaruh Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung**

Berdasarkan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung. Peneliti memperoleh data yang kemudian diolah dan diperoleh hasil bahwasannya terdapat pengaruh variabel lokasi terhadap pendapatan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem.

Faktor kedua yang mempengaruhi pendapatan pedagang jajanan adalah lokasi berdagang. Menurut tokoh Fandy Tjiptono sebuah langkah pemilihan lokasi atau tempat usaha tentunya membutuhkan pertimbangan yang cermat terhadap faktor-faktor diantaranya lalu lintas, jangkauan, *visibilitas*, tempat parkir, kawasan atau lingkungan, kompetitor, regulasi, dan ekspansi.<sup>3</sup> Karena lokasi merupakan aspek yang juga termasuk dalam hal terpenting dalam strategi bisnis yang perlu diterapkan oleh seseorang dalam sebuah bisnisnya.

Menurut beberapa responden lokasi yang mereka tempati ini cukup strategis, karena lokasinya di tengah pusat kabupaten, serta terdapat beberapa gedung vital, sekolahan dan fasilitas umum lainnya. Serta lokasi di Wilayah Kelurahan Kampungdalem secara aspek jangkauan sangat mudah diakses oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah dengan judul jurnal “Pengaruh

---

<sup>3</sup> Tjiptono Fandi, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hal. 94

Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi.”<sup>4</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, lokasi usaha, dan lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pedagang pasca relokasi di Pasar Johar di Kota Semarang.

### **C. Pengaruh Jam Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang Jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung**

Berdasarkan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung. Peneliti memperoleh data yang kemudian diolah dan diperoleh hasil bahwasannya terdapat pengaruh variabel jam berdagang terhadap pendapatan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pendapatan pedagang jajanan adalah jam berdagang. Jam berdagang atau bisa disebut dengan lama usaha merupakan banyaknya waktu atau durasi yang dibutuhkan untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas dan ini dapat dilakukan baik pada siang hari dan atau malam hari. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Pemilihan waktu yang tepat dan lamanya

---

<sup>4</sup> Khasan Setaiaji dan Ana Listia Fatuniah, *Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 6 (1), 2018, hal. 1

berjualan sangat dibutuhkan bagi seorang pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem. Dimana dari penelitian yang dilakukan memperoleh informasi bahwasannya pada pukul dan hari tertentu terdapat kelonjakan jumlah permintaan. Diantaranya pada hari kerja di jam makan siang dan menjelang pulang terjadi fenomena tersebut. Dan di akhir pekan terjadi pula kenaikan jumlah pembeli dari pagi hingga malam hari.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurlaila Hanum dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Sim pang”.<sup>5</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan para pedagang kaki lima di Kota Kuala Sim pang.

#### **D. Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang Jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung**

Berdasarkan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung. Peneliti memperoleh data yang kemudian diolah dan diperoleh hasil bahwasannya terdapat pengaruh variabel modal, lokasi, dan jam berdagang secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem Tulungagung.

---

<sup>5</sup> Nurlaila Hanum, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Sim pang*, Jurnal Samudra Ekonomi Volume 1, Nomor 3, Maret 2017

Pendapatan merupakan hasil penjualan faktor-faktor produksi. Sementara hasil keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan membentuk sebuah harga dari faktor produksi tersebut hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Boediono.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini pendapatan diperoleh dari hasil berdagang jananan, yang mana pendapatan pedagang jajanan di wilayah Kelurahan Kampungdalem termasuk dalam jenis pendapatan hasil penjualan barang. Pendapatan hasil penjualan barang merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang kepada pihak lain selama periode akuntansi tertentu, dinilai dari jumlah yang dibebankan kepada pembeli atau *customer*<sup>7</sup>.

Adapun beberapa faktor yang mampu mempengaruhi besaran suatu pendapatan diantaranya; kemampuan dan pengalaman penjual, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi perusahaan, dan faktor-faktor lain.<sup>8</sup> Dalam penelitian yang dilakukan dengan berfokus pada faktor modal, lokasi dan jam berdagang untuk indikator yang mempengaruhi suatu pendapatan. Dan memperoleh hasil bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan dari ketiga faktor secara bersama-sama terhadap pendapatn yang diperoleh pedagang jajanan di Wilayah Kelurahan Kampungdalem dengan koefisien determinasi sebesar 0,429 atau 42,9% artinya jumlah pendapatan dap dipengaruhi oleh

---

<sup>6</sup> Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 1982), hal. 170

<sup>7</sup> Samuelson Paul A dan Nordhaus William, *Ilmu MakroEkonomi*, (Jakarta: PT. Media Edukasi, 2004)

<sup>8</sup> Synthia Marcella, *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada Pt. PandaSiwi Sentossa Palembang*, Jurnal Akutansi, 2013, hal. 3

variabel modal, lokasi dan jam berdagang sebesar 42,9% sedangkan 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosetyadi Artistyan Firdausa, Fitri Arianti dalam jurnal dengan judul “Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak.”<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lama usaha dan jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pendapatan pedagang Kios Bintoro Demak. Pengaruh tiga variabel tersebut cukup besar yaitu sebesar 70,9% sedangkan sisanya sebesar 29,1% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Ketiga variabel tersebut juga secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pedagang Pasar Bintoro Demak. Dari ketiga variabel tersebut, variabel yang dominan adalah modal usaha dan yang paling kecil adalah jam kerja.

---

<sup>9</sup> Rosetyadi Artisyan Firdausa dan fitrie Arianti, *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, E-Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2013. hal. 1.